

**LAPORAN KEGIATAN KERJA SAMA YAYASAN SECOND CHANCE
DENGAN DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**

TAHUN 2020



DAFTAR ISI

PELATIHAN BATIK RAMAH LINGKUNGAN DI LPP SEMARANG	1
SERAH TERIMA REPLIKA HARLEY DAVIDSON DARI LAPAS SALEMBA.....	5
PERINGATAN HARI WANITA SEDUNIA 2020	9
DUKUNGAN TERKAIT PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19	13
KERJA SAMA DENGAN PT HELLO KREASI INDONESIA	17
DUKUNGAN DALAM ACARA PIALA MENTERI HUKUM DAN HAM RI	19
DUKUNGAN DALAM ACARA “ <i>E-TRAINING FOR MALANG WOMEN PRISON</i> ”	22
SAYEMBARA CERITA PENDEK.....	26
ORNAMEN POHON NATAL DARI LINTINGAN KORAN	32

PELATIHAN BATIK RAMAH LINGKUNGAN DI LPP SEMARANG

14 November 2019 – 21 Januari 2020

Latar Belakang

Sesuai dengan visi yang dimiliki, Second Chance Foundation berkomitmen untuk memberdayakan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) agar menjadi mandiri, produktif, dan dapat diterima kembali ke masyarakat sebagai manusia yang bermartabat. Untuk mewujudkan visi tersebut, Second Chance Foundation menandatangani kerja sama dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) dan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) agar tercipta dukungan kepada warga binaan secara keseluruhan. Salah satu kegiatan yang diselenggarakan adalah Pelatihan Batik Ramah Lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang (LPP Semarang). Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, yaitu November 2019 hingga Januari 2020.

Tujuan

Kegiatan pelatihan batik ramah lingkungan di LPP Semarang yang diselenggarakan oleh Second Chance Foundation bekerja sama dengan Ditjenpas dan UNODC adalah sebagai bentuk kepedulian kepada warga binaan. Pelatihan batik yang diberikan ini adalah salah satu upaya dukungan untuk keberhasilan proses reintegrasi sosial dengan memberikan tambahan keterampilan bagi WBP yang dapat berguna bagi mereka selama dan setelah menjalani masa hukuman di lembaga pemasyarakatan.

Kegiatan

Setelah melakukan persiapan dan pemetaan kebutuhan pelatihan di bulan September 2019, personil dari Second Chance foundation melakukan misi pelingkupan guna mematangkan rencana pelatihan dan pendampingan bersama dengan petugas LPP serta pelatih batik. Dalam kunjungan ini kami berhasil mendapatkan pelatih baik yang mempunyai visi sama dan asisten pelatih yang merupakan mantan WBP di LPP Semarang selain dimulainya hubungan baik antara petugas di LPP, pelatih dan Second Chance Foundation. Menindaklanjuti misi, ini proses administrasi dan perencanaan detail dilaksanakan selama Bulan Oktober 2019 dan dilanjutkan kunjungan pada Bulan November 2020.

Kegiatan pelatihan batik ramah lingkungan di LPP Semarang diselenggarakan pada:

Hari & Tanggal : 14 November 2019 – 21 Januari 2020

Jam : 09.00 S/d 12.00

Tempat : Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang, Jl. Mgr Sugiopranoto No 59, Semarang Selatan, Jawa Tengah 50179

Dalam kurun waktu tersebut, para WBP di LPP Semarang mengikuti berbagai pelatihan pembuatan batik, seperti mordanting, desain motif, mencanting, mewarnai dan nemboki, melorot, pemberian warna indigo, dan aplikasi pola.

Berbagai dukungan hasil dari kerja sama antara Second Chance Foundation, Ditjenpas, dan UNODC diberikan untuk pelatihan ini. Dukungan yang diberikan antara lain adalah bahan dan peralatan untuk pelatihan batik. Second Chance Foundation juga memberikan dukungan berupa pelatih yang kompeten dalam bidang pembuatan batik, yaitu Ibu Sri Suharti (Ibu Chiechie) beserta asisten pelatih yang merupakan mantan WBP yang telah berhasil menjadi Pembatik (Ibu Asih). Second Chance Foundation melaksanakan pelatihan dan pendampingan membatik dengan menggunakan pewarna alami secara menyeluruh selama tiga bulan. Kegiatan ini adalah hasil kolaborasi dengan UNODC yang mendukung dalam pemugaran fasilitas serta penyediaan peralatan dan bahan kegiatan pelatihannya.

Pada 9-10 Maret 2020, Second Chance Foundation bersama Ditjenpas dan UNODC mengadakan kunjungan ke LPP Semarang untuk melihat hasil pelatihan batik sekaligus melakukan peresmian pembukaan fasilitas membatik. Pihak-pihak yang hadir, antara lain:

1. Bapak Drs. Nugroho, Bc.Ip, M.Si (Plt Direktur Jenderal Pemasyarakatan)
2. Bapak Sigit Budiyanto (Kepala Sub Direktorat Kerja Sama, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan)
3. Bapak Tarsono, Bc.IP, M.Si (Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah)
4. Bapak Collie Brown (*Country Manager UNODC Indonesia Office*)
5. Ibu Aisyah Qadri Yuliani (*National Programme Officer UNODC*)
6. Mr Alejandro Matta Maya (DOHA Declaration PMO)
7. Ibu Evy Amir Syamsudin (Ketua Second Chance Foundation)
8. Ibu Elia Surya (Deputi Direktur Second Chance Foundation)
9. Ibu Claraty Putri (*Project Officer Second Chance Foundation*)

Capaian

Kegiatan pelatihan batik ramah lingkungan di LPP Semarang diikuti oleh 33 orang yang terdiri dari WBP dan petugas kegiatan kerja agar terciptanya pembuatan batik ramah lingkungan yang berkelanjutan. Hasil batik yang dibuat WBP dinilai cukup baik karena dari pelatihan ini ditemukan WBP yang mempunyai bakat membatik dan menjadi terampil dalam melaksanakan setiap tahapan pembuatan batik yang cukup menantang dari desain, pencantingan, pewarnaan dan lainnya. Hasil karya dari pelatihan ini telah dipasarkan dan para WBP telah menghasilkan karya lain dengan ketrampilan membatik dengan bahan pewarna alami.

Mitra

1. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM

Jl. Veteran No.11, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

2. United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia

Menara Thamrin lantai 10
Jl. MH Thamrin Kav. 3 Jakarta 10250

3. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang

Jl. Mgr Sugiyopranoto No 59, Semarang Selatan, Jawa Tengah 50179

Dokumentasi



SERAH TERIMA REPLIKA HARLEY DAVIDSON DARI LAPAS SALEMBA

5 MARET 2020

Latar Belakang

Second Chance Foundation berkomitmen untuk selalu berupaya memberdayakan potensi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Dan mengapresiasi hasil karya WBP adalah salah satu cara agar dapat memberikan motivasi kepada mereka untuk menjadi insan produktif. Sebagai bentuk apresiasi kepada WBP, Second Chance Foundation bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba (Lapas Salemba) dengan menerima hasil karya WBP berupa replika motor Harley Davidson yang dipamerkan di lobi/pelataran? Gedung The East.

Dalam kesempatan ini, diadakan pula penandatanganan Perjanjian Kerja Sama selama dua tahun antara Second Chance Foundation dengan Lapas Kelas IIA Salemba untuk melanggengkan kerja sama yang selama ini telah terjalin baik antara kedua pihak tersebut.

Tujuan

Adapun tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk menyerah terimakan replika Harley Davidson sebagai bentuk pemberian apresiasi terhadap hasil karya para WBP dan dukungan dari Second Chance Foundation terhadap pembinaan kemandirian. Adapun dukungan Second Chance Foundation terhadap pembinaan kemandirian WBP di Lapas Kelas IIA Salemba adalah dengan memberikan bantuan berupa mesin pemotong sandal, mesin kaos, dan mesin press pin button.

Selain itu, diharapkan pula dengan dipamerkannya hasil karya WBP berupa replika Harley Davidson tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap hal positif yang bisa dihasilkan oleh para WBP.

Selain itu, diadakan pula penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Second Chance Foundation dan Lapas Kelas IIA Salemba agar terciptanya kerja sama berkelanjutan yang baik.

Kegiatan

Acara Serah Terima Replika Harley Davidson dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama diselenggarakan pada:

Tempat : Pen Tan Restaurant - The East

Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok E3. 2, Kav. 1 RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan
Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020

Waktu : 19.00 – 20.30

Acara dimulai dengan makan malam bersama dan kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pihak Second Chance Foundation yang diwakili oleh Ibu Evy Amir Syamsudin selaku ketua, dan pihak Lapas Salemba yang diwakili oleh Bapak Kadiyono selaku Kepala Lapas Salemba. Kegiatan selanjutnya adalah penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Second Chance Foundation dan Lapas Salemba. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penyerahan simbolik replika harley davidson dan peralatan kebutuhan lapas. Acara ditutup dengan sesi dokumentasi.

Capaian

Acara Serah Terima Replika Harley Davidson dan dukungan Second Chance Foundation ini dihadiri oleh:

NO	Nama	Jabatan
1.	Bapak Andika	Kepala Div. Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta
2.	Bapak Kadek Anton Budhiarta	Kepala Subdirektorat Kegiatan Kerja Produksi Direktorat Jenderal Pemasarakatan
3.	Bapak Kadiyono	Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Salemba
4.	Bapak Effendi Johan	Kepala Seksi Kegiatan Kerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Salemba
5.	Ahmad Heru Setiawan	Kepala Seksi Adminkamtib Lapas Kelas IIA Salemba
6.	M. Fadil	Kepala Seksi Binadik Lapas Kelas IIA Salemba
7.	Iwan Darmawan	KaPLP Lapas Kelas IIA Salemba
8.	Bapak Fahmi Aditya	Kepala Subbagian TU Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Salemba
9.	Ari Harjanto	Kaur Kepegawaian dan Keuangan
10.	Bapak Dudi Ilham	Kepala Subseksi Sarana Kerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Salemba
11.	Bapak Amir Hamzah	Kepala Subseksi Bimbingan Kerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Salemba
12.	Ibu Evy Amir Syamsudin	Founder Second Chance Foundation
13.	Ibu Elia Surya	Deputy Director Second Chance Foundation
14.	Claraty Putri	Project Officer Second Chance Foundation
15.	Fitria Aldiani	Project Officer Second Chance Foundation
16.	Tanazza Lisy'a'i	Operation Second Chance Foundation

Dalam kesempatan inipun juga ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Second Chance Foundation dengan Lapas Salemba untuk semakin menunjang produktivitas warga binaan pemasyarakatan.

Selain itu, Lapas Salemba juga mendapatkan tiga mesin yang berguna untuk kegiatan kerja, yaitu mesin pemotong sandal, mesin kaos, dan mesin press pin button.

Mitra

1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba

Jl. Percetakan Negara No.88A, RT.12/RW.4, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570

2. Pen Tan Dimsum Bar

The East Building Lantai G Jl, Lingkar Mega Kuningan No.Kav. 1, RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Dokumentasi



PERINGATAN HARI WANITA SEDUNIA 2020

11 MARET 2020

Latar Belakang

Second Chance Foundation berkomitmen untuk memberdayakan potensi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Untuk mewujudkan hal tersebut, Second Chance Foundation melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan ketrampilans WBP. Salah satunya adalah melalui kerja sama dengan DoubleTree Hotel by Hilton Jakarta – Diponegoro. Dalam rangka Peringatan Hari Wanita Sedunia di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta (LPP Pondok Bambu), SCF dan Double Tree Hotel melaksanakan kegiatan pelatihan menghias cupcake bagi para WBP. Pelatihan ini diberikan oleh dua orang koki dari DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta. Selain itu, terdapat pula penampilan dari WBP LPP Pondok Bambu dan donasi berupa peralatan dapur kepada LPP Pondok Bambu dari Paguyuban Marga Tionghoa Sosial Indonesia (PMTSI).

Tujuan

Acara Peringatan Hari Wanita Sedunia memiliki tujuan utama untuk memberdayakan WBP di LPP Pondok Bambu melalui peningkatan kemampuan, khususnya dalam hal pastry, yang dapat berguna bagi kehidupan WBP di Lapas dan juga setelah mereka selesai menjalani masa hukuman.

Kegiatan

Adapun Acara Peringatan Hari Wanita Sedunia 2020 diselenggarakan pada:

Tempat : Aula Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta
Jl. Pahlawan Revolusi No.38, RW.3, Pd. Bambu, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13430
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020
Waktu : 10.00 – 12.00

Acara dimulai dengan sambutan dari pihak Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) yang kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari pihak Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta (Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta) dan pihak LPP Pondok Bambu. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sambutan oleh pihak DoubleTree Hotel by Hilton Jakarta-Diponegoro dan pihak Second Chance

Foundation. Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah penandatanganan kerja sama antara Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta dan Second Chance Foundation agar terciptanya kerja sama berkelanjutan yang baik. Penyerahan kenang-kenangan sebagai simbolik kerja sama dari kedua pihak juga dilakukan setelah proses penandatanganan perjanjian kerja sama tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan beberapa pertunjukan dari WBP LPP Pondok Bambu, seperti tari tradisional dan paduan suara.

Setelah kegiatan yang bersifat seremonial, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat *cupcake* dari pihak DoubleTree Hotel by Hilton Jakarta-Diponegoro. Seluruh material pelatihan seperti kue dan alat untuk menghias, serta pelatih yang merupakan koki dari DoubleTree Hotel by Hilton Jakarta-Diponegoro telah dipersiapkan. Para WBP terlihat antusias untuk mengikuti pelatihan yang diberikan tersebut. Selain itu, pihak DoubleTree Hotel by Hilton Jakarta-Diponegoro juga mengadakan kompetisi menghias *cupcake* setelah memberikan pelatihan.

Capaian

Para WBP antusias karena sebelumnya mereka belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan *cupcake* seperti ini. Terdapat 50 WBP yang turut serta dalam pelatihan dan perlombaan ini. Acara ini dihadiri oleh:

NO	Nama	Jabatan
1.	Bapak Bambang Sumardiono	Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta
2.	Bapak Andika	Kepala Div. Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta
3.	Ibu Inaka	Staf Sub Direktorat Kerja Sama Direktorat Jenderal Pemasarakatan
4.	Ibu Herlin Candrawati	Kepala Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta
5.	Ibu Evy Amir Syamsudin	Ketua Second Chance Foundation
6.	Bapak Raymond Johnny	Human Resource Department DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta Diponegoro
7.	Bapak Kristian Leonardo	Human Resource Department DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta Diponegoro
8.	Bapak Emier Yusuf	Human Resource Department DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta Diponegoro
9.	Ibu Fionita Ratu	DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta Diponegoro
10.	Bapak Muhamad Dahlan	DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta Diponegoro
11.	Ibu Delvi	DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta Diponegoro
12.	Ibu Elia Surya	Deputy Director Second Chance Foundation
13.	Fitria Aldiani	Project Officer Second Chance Foundation

14.	Claraty Putri	Project Officer Second Chance Foundation
15.	Etania F Halim	Asisten Project Officer Second Chance Foundation

Selain itu, juga terdapat 23 orang dari Paguyuban Marga Tionghoa Sosial Indonesia (PMTSI) yang merupakan tamu undangan dari Second Chance Foundation dengan tujuan utama untuk melihat dan mengenal lebih jauh kegiatan positif para WBP melalui produk-produk hasil karya WBP LPP Pondok Bambu yang dapat dibeli oleh para tamu.

Mitra

1. DoubleTree by Hilton Hotel Jakarta-Diponegoro

Jl. Pegangsaan Timur No.17, RT.10/RW.1, Cikini, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310

2. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta

Jalan Bambu Asri, RT.004/RW.9, Pondok Bambu, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Kodepos 10570

3. Paguyuban Marga Tionghoa Sosial Indonesia

Jalan Bandengan Selatan, No. 43, Pusat Komplek Puri Deltamas Blok H-8, Jakarta

Dokumentasi



DUKUNGAN TERKAIT PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19

APRIL - MEI 2020

Latar Belakang

Menjelang akhir tahun 2019 dan awal tahun 2020, dunia dilanda sebuah pandemi yang menular dan belum ditemukan obat serta vaksinnnya. Melihat kondisi ini, Second Chance Foundation tetap berkomitmen untuk membantu Unit Pelaksanaan Teknis Pemasarakatan (UPT Pemasarakatan) dengan memberikan donasi berupa alat perlindungan diri (APD) serta bahan pendukung keamanan dan kebersihan lainnya. Dalam kesempatan ini, Second Chance Foundation memberikan bantuan kepada 13 (tiga belas) UPT yang terdiri dari Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan Negara, dan Rumah Sakit.

Tujuan

Tujuan dari dukungan APD dan bahan pendukung keamanan dan kebersihan diri bagi UPT Pemasarakatan adalah untuk mencegah tersebarnya virus COVID-19 dan juga untuk membantu menanggulangnya. Hal ini dilakukan mengingat kondisi UPT dihuni oleh cukup banyak WP sehingga kebutuhan bahan penunjang kebersihan cukup tinggi.

Kegiatan

Dukungan yang diserahkan untuk 13 UPT adalah berupa masker kain, *face shield*, *hand sanitizer*, dan baju hazmat setelah melakukan pemetaan atas kebutuhan para UPT tersebut. Dalam kegiatan ini, Second Chance Foundation juga menyalurkan bantuan dari berbagai pihak, seperti Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) dan PT. Gentamulia Infra, Michelle Organic Corner. Kegiatan penyaluran dukungan dilakukan selama bulan April hingga Mei 2020 dengan total sebanyak 3.250 masker kain, 198 *face shield*, 80 liter/ botol *hand sanitizer*, dan 403 baju hazmat.

Capaian

Dalam kegiatan ini, telah disalurkan dukungan kepada 13 UPT dengan rincian sebagai berikut:

NO	NAMA UPT	MASKER KAIN (pcs)	FACE SHIELD (pcs)	HAND SANITIZER (botol)	HAZMAT (pcs)
1	LP Kelas I Cipinang	425	30	22	25
2	LP Kelas IIA Salemba	465	15	5	25
3	LP Narkotika Kelas IIA Jakarta	425	15	10	20
4	LP Perempuan Kelas IIA Jakarta	300	10		10
5	LPKA Kelas II Jakarta	50	10		20
6	RS Pengayoman Cipinang	150	60	23	200
7	LP Kelas I Tangerang	330	10		20
8	LP Kelas IIA Tangerang (LPAW)		10		10
9	LP Pemuda Kelas IIA Tangerang	330	10		8
10	LP Perempuan Kelas IIA Tangerang	200	10		50
11	LPKA Kelas I Tangerang	50	10		5
12	LP Kelas IIA Cikarang	400	8	20	10
13	Rutan Kelas I Pondok Bambu	125			
TOTAL		3.250	198	80	403

Mitra

1. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan

Jl. Veteran No.11, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

2. PT Gentamulia Infra

The East Tower Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 3.2 No 1, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan

3. Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu

4. Michelle Organic Corner

Jalan Agus Salim No. 74, Menteng, Jakarta Pusat

5. Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang

Jl. Bekasi Tim. Raya no 170, RT.8/RW.14, Cipinang Muara, Jatinegara, East Jakarta City, Jakarta 13420

6. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba

Jl. Percetakan Negara No.88A, RT.12/RW.4, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570

7. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Jakarta

Jl. Bekasi Tim. Raya no 170A, RT.8/RW.14, Cipinang Muara, Jatinegara, East Jakarta City, Jakarta 13420

8. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta

Jalan Bambu Asri, RT.004/RW.9, Pondok Bambu, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Kodepos 10570

9. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta

Jalan Raya Gandul, Cinere, Ciganjur, Jagakarsa, South Jakarta City, Jakarta 12630

10. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang

Jl. Tmp. Taruna No.29C, RT.001/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15111

11. Rumah Sakit Pengayoman

Jl. Raya Bekasi Timur No. 170 B, RT.8/RW.14, Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13450

12. Lembaga Pemasarakatan Kelas I Tangerang

Jl. Veteran No. 2, RT. 04 / RW. 04, Babakan, RT.005/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

13. Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang

Jl. Lp Pemuda No.1, RT.001/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119

14. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tangerang

Jl. Daan Mogot Km-23 No.28C, RT.005/RW.013, Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15000

15. Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Tangerang

Jl. Mochammad Yamin No.1, RT.001/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

16. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Cikarang

Jalan Cilampayan Desa Pasir Tanjung, Pasirtanjung, Cikarang Pusat, Pasirtanjung, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat 17530

17. Rutan Kelas I Pondok Bambu

Jl. Pahlawan Revolusi No.38, RT.4/RW.3, Pd. Bambu, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13430

Dokumentasi



KERJA SAMA DENGAN PT HELLO KREASI INDONESIA

AGUSTUS – NOVEMBER 2020

Latar Belakang

Situasi pandemi COVID-19 tidak hanya membuat berbagai aktivitas terganggu, hal ini juga menyebabkan tingginya kebutuhan atas alat pelindung diri dan kesehatan, salah satunya adalah kebutuhan masker. Dalam situasi seperti ini, Second Chance Foundation tetap berkomitmen untuk tetap memberdayakan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan agar tetap produktif. Salah satunya dengan cara bekerja sama dengan PT Hello Kreasi Indonesia (HiApp) untuk melakukan pemesanan sablon masker di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba (LP Salemba) yang dilakukan 6 (enam) kali selama bulan Agustus hingga November 2020.

Tujuan

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar kegiatan kerja di dalam Lembaga Pemasyarakatan tetap berjalan walaupun sedang dalam situasi yang tidak kondusif dikarenakan COVID-19. Second Chance Foundation tetap mendukung produktivitas dalam LP Salemba dengan menjembatani pihak swasta, yang dalam kegiatan ini adalah HiApp, agar menggunakan jasa sablon dari LP Salemba yang memang memiliki kualitas yang baik.

Capaian

Selama pandemi COVID-19 berlangsung, HiApp melalui Second Chance Foundation melakukan pemesanan pencetakan sablon masker kepada LP Salemba sebanyak 6 (enam) kali sejak bulan Agustus hingga November 2020 dengan total kuantitas 890 buah masker yang disablon dengan rincian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	JUMLAH
1	01/08/2020	600
2	10/08/2020	40
3	18/08/2020	50
4	30/09/2020	44
5	10/10/2020	56
6	02/11/2020	100
TOTAL		890

Mitra

1. PT Hello Kreasi Indonesia

The East Tower Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 3.2 No. 1, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

2. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Salemba

Jl. Percetakan Negara No.88A, RT.12/RW.4, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570

Dokumentasi



DUKUNGAN DALAM ACARA PIALA MENTERI HUKUM DAN HAM RI

17 AGUSTUS 2020

Latar Belakang

Sejak didirikan tahun 2015, Second Chance Foundation yang berfokus pada pemberdayaan warga binaan pemasyarakatan, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) yang juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama. Pada 27 April 2020, Second Chance Foundation dan Ditjenpas menandatangani perpanjangan Perjanjian Kerja Sama yang menandakan bahwa kedua belah pihak akan senantiasa mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh satu sama lain dengan jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Pada Agustus 2020, Ditjenpas mengundang Second Chance Foundation untuk berpartisipasi mendukung acara “Piala Menteri Hukum dan HAM RI: Lomba Menulis Cerpen, Foto dan Vlog” yang diselenggarakan dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia Ke-75. Dalam hal ini, Second Chance memberikan dukungan berupa juri untuk lomba cerita pendek.

Tujuan

Kegiatan ini memiliki visi yang sama dengan Second Chance Foundation, yaitu memberdayakan potensi yang dimiliki oleh warga binaan dengan cara menstimulasi kreativitas agar menjadi mandiri, produktif, dan diterima kembali oleh masyarakat. Oleh karena itu, tujuan utama Second Chance Foundation berpartisipasi dalam acara ini adalah sebagai bentuk komitmen bahwa Second Chance Foundation mendukung segala kegiatan positif yang memiliki maksud untuk memberdayakan warga binaan.

Kegiatan

Second Chance memberikan dukungan berupa juri untuk lomba cerpen. Juri yang ditunjuk oleh Second Chance Foundation adalah Ibu Feby Indirani, yaitu penulis yang khususnya ahli dalam ranah kajian media, relasi media, sastra, seni, dan budaya. Ibu Feby memberikan penjurian terhadap tiga kategori lomba cerpen, yaitu bagi Narapidana, Anak di LPKA, dan masyarakat umum. Penilaian berlangsung selama 14-16 Agustus 2020.

Capaian

Hasil penjurian yang dilakukan oleh Ibu Feby Indirani dan tim juri adalah sebagai berikut:

PEMENANG KATEGORI MASYARAKAT:

JUARA	JUDUL CERPEN	NAMA	ASAL
I	TANGISAN SEORANG SIPIR	SITI SUFIYAH MBELE	ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR
II	MENCARI MERDEKA	HESTY NURUL KUSUMANINGTYAS	KLATEN, JAWA TENGAH
III	RENJANA DI PENJARA	LUH PUTU PERTAMAWATI ARMONY	BANGLI, BALI
FAVORIT	REMPEYEK BUATAN EMAK	TEGUH DEWANGGA	MALANG, JAWA TENGAH

PEMENANG KATEGORI NARAPIDANA:

JUARA	JUDUL CERPEN	NAMA	ASAL
I	KALANJANA	SIGIT GIRI WIBOWO	LAPAS KELAS IIA YOGYAKARTA
II	TULANG RUSUK GARUDA	ANIM ALI SANJAYA	LAPAS KELAS IIA CIBINONG
III	FILOSOFI POHON	RISMAN BIN BASRI	RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG
FAVORIT	SENSE OF LIFE		IIA BANDUNG

PEMENANG KATEGORI ANAK:

JUARA	JUDUL CERPEN	NAMA	ASAL
I	BANGKIT	ADRIEL TEGAR ISKANDAR	LPKA KELAS II PANGKALPINANG
II	AKU, PESANTREN, DAN KEPULANGANKU	MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI	LPKA KELAS I MARTAPURA
III	ISTIQOMAH DALAM MENJALANI HIDUP DI PENJARA	MUHAMMAD NOOR KHOLIK	LPKA KELAS I MARTAPURA
FAVORIT	MENCARI BEKAL DI LPKA TANGERANG	RIO ADI SAPUTRA	LPKA KELAS I TANGERANG

Mitra

1. Direktorat Jenderal Pemasarakatan

Jl. Veteran No.11, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10110

2. Ibu Feby Indirani

Jalan Anggrek Rosliana Blok D II no 36, Slipi Jakarta Barat

DUKUNGAN DALAM ACARA “*E-TRAINING FOR MALANG WOMEN PRISON*”

NOVEMBER 2020

Latar Belakang

Dalam melakukan pemberdayaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), Second Chance Foundation bekerja sama dengan berbagai pihak, salah satunya adalah United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). UNODC juga seringkali melakukan berbagai kegiatan yang mendukung produktivitas WBP. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah *E-Training for Malang Women Prison* yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Malang (LPP Malang) pada November 2020. Akan tetapi, dikarenakan situasi yang tidak kondusif akibat pandemi COVID-19, kegiatan tersebut dilakukan secara daring. Second Chance Foundation berperan sebagai salah satu pengisi acara perihal rehabilitasi di dalam kegiatan tersebut.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada petugas di LPP Malang agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada WBP dalam hal kesehatan, keamanan, dan rehabilitasi sesuai dengan *Bangkok Rules*. Second Chance Foundation turut mendukung dengan cara mengisi acara perihal rehabilitasi, khususnya kegiatan kerja yang bertujuan agar dapat membantu menjadikan kegiatan kerja di LPP Malang berjalan lebih produktif.

Kegiatan

Kegiatan *E-Training for Malang Women Prison* diadakan oleh UNODC bekerja sama dengan Thailand Institute of Justice (TIJ) dan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) berlangsung selama 10-26 November 2020. Kegiatan ini mencakup pelatihan perihal kesehatan, keamanan, dan rehabilitasi agar sejalan dengan *Bangkok Rules*. LPP Malang dipilih sebagai *pilot project* dengan harapan ke depannya akan dapat terlaksana juga di UPT lainnya.

UNODC meminta dukungan Second Chance Foundation untuk mengisi acara perihal rehabilitasi, khususnya pelatihan kegiatan kerja. Hal ini diawali dengan beberapa rapat persiapan.

Rapat persiapan pertama dilakukan pada Rabu, 16 September 2020, di mana disampaikan mengenai bentuk, jenis, dan tujuan kegiatan tersebut. Second Chance Foundation tertarik untuk menjadi pengisi acara karena selaras dengan tujuannya, yaitu itu memberdayakan WBP melalui kegiatan kerja.

Selanjutnya pada Kamis, 1 Oktober 2020 dilakukan rapat pembahasan lanjutan secara daring yang dihadiri oleh pihak UNODC, Second Chance Foundation, dan TIJ. Hal yang dibahas adalah mengenai linimasa kegiatan serta topik yang akan dibawakan oleh pihak Second Chance Foundation untuk mengisi acara, yaitu mengenai pengalaman pelatihan kerja yang pernah diberikan dan cara agar hasil karya WBP dapat masuk pasar. Second Chance Foundation diberikan waktu untuk mengisi materi pada 18 November 2020 pukul 13.45-14.30.

Tim Second Chance Foundation mempersiapkan materi untuk mengisi acara dalam tiga bagian, yaitu:

1. Refleksi kegiatan

Menjabarkan mengenai salah satu program Pelatihan Batik Ramah Lingkungan yang pernah diselenggarakan oleh Second Chance Foundation, Ditjenpas, dan UNODC. Dalam penjabarannya, dipaparkan juga mengenai refleksi dari kegiatan pelatihan tersebut.

2. Cerita Sukses

Berisi tentang cerita salah satu mantan warga binaan, Ibu Asih, yang berhasil berwirausaha dalam hal pembuatan batik setelah sebelumnya mendapatkan pelatihan kerja batik selama menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan.

3. Model Bisnis Kecap LPP Malang

Salah satu produk unggulan dari kegiatan kerja LPP Malang adalah kecap yang terdiri dari 3 (tiga) varian, yaitu kecap manis, kecap manis pedas, dan kecap manis ekstra pedas. Second Chance Foundation membantu LPP Malang dengan membuat contoh bisnis model produk kecap tersebut dengan tujuan agar pihak LPP Malang dapat lebih produktif dalam melakukan produksi, sehingga dapat menciptakan produksi dan bisnis yang berkelanjutan.

Ketiga materi di atas disampaikan oleh Ibu Evy Amir Syamsudin di acara tersebut. Respon yang diberikan oleh petugas LPP Malang positif karena mereka juga memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin meningkatkan produktivitas salah satu produk unggulan mereka. Selain itu, sebagai rencana tindak lanjut, Second Chance Foundation juga berkomitmen untuk membantu produksi kecap di LPP Malang dengan memberikan dukungan alat yang dapat menunjang produktivitas.

Capaian

Second Chance Foundation memberikan pemaparan mengenai kegiatan kerja dan kewirausahaan sosial kepada petugas di LPP Malang agar dapat memberikan pembinaan serta pelatihan kerja yang lebih baik lagi bagi WBP. Selain itu, Second Chance juga membagikan pengetahuan mengenai pentingnya membuat model bisnis yang berisi riset agar menjadikan bisnis kecap atau produksi kegiatan kerja lainnya berjalan lebih baik. Second Chance akan melanjutkan pembuatan bisnis model bersama LPP Malang.

Mitra

- 1. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM**
Jl. Veteran No.11, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
- 2. United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia**
Menara Thamrin lantai 10
Jl. MH Thamrin Kav. 3 Jakarta 10250
- 3. Thailand Institute of Justice**
Witthayu Lumpinee, Pathum Wan, Bangkok 10330, Thailand
- 4. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Malang**
Jl. Kebonsari, Kebonsari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149

Dokumentasi



Analisis Awal Produksi

SUMBER DAYA UTAMA

- Alat dan mesin pembuat kecap
- Lokasi / Fasilitas
- SDM

MITRA UTAMA

- Produsen bahan baku
- Distributor
- Penguji kualitas
- Pemasaran

SEGMENT PASAR

- Ibu rumah tangga (untuk memasak)
- Masyarakat pecinta kecap manis dan pedas
- Produsen makanan yang membutuhkan kecap pedas
- Kementerian / Lembaga / Satuan Kerja Perangkat Daerah / Institusi lainnya

21

SAYEMBARA CERITA PENDEK

30 OKTOBER – 22 DESEMBER 2020

Latar Belakang

Second Chance Foundation sebagai yayasan nirlaba berkomitmen dalam memberdayakan potensi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) untuk menjadi mandiri, produktif dan dapat diterima kembali di masyarakat sebagai warga yang bermartabat. Di tengah pandemi corona, Second Chance Foundation terus berupaya tetap mewujudkan komitmen tersebut dengan baik. Meskipun pandemi corona telah membatasi ruang gerak, tak berarti Second Chance Foundation tak lagi mampu memotivasi para WBP untuk tetap produktif dan terus mengasah kreativitasnya dengan tetap mengindahkan peraturan protokol kesehatan dalam masa pandemic di dalam Unit Pelaksana Teknis.

Dalam rangka hal tersebut, Second Chance Foundation menggelar sayembara cerita pendek (cerpen) dengan tema “Kesempatan Kedua dalam Keterbatasan Ruang, Kreativitas Tanpa Batas” dengan melibatkan para WBP di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) dan Rumah Tahanan Negara (Rutan) serta Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Sayembara ini juga menjadi solusi alternatif untuk mengisi celah-celah kegiatan yang tertunda karena pandemi corona yang membatasi gerak semua pihak.

Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendorong para WBP dan Anak tetap produktif dan berkreasi meski dihadapkan dengan kondisi pandemi corona dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat diimplementasikan dalam kondisi pandemi ini yaitu berkegiatan secara individu dan tetap dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas untuk lebih mengenal kehidupan para warga binaan pemasyarakatan.

Tujuan berikutnya yang hendak dicapai adalah, membukukan karya-karya terbaik dari dua kategori tersebut dan disebarluaskan ke masyarakat luas di tingkat nasional. Buku tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu media untuk menghilangkan stigma negatif terhadap WBP di masyarakat, sehingga

WBP dapat diterima kembali setelah selesai menjadi masa hukumannya di Lapas. Dengan demikian, kesadaran publik akan isu pemberdayaan para WBP semakin meningkat.

Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan sayembara cerita pendek (cerpen) dilakukan secara daring mengingat kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dikarenakan pandemi COVID-19. Terdapat dua kategori yang diperlombakan, yaitu kategori WBP dewasa (yang dapat diikuti oleh WBP di Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, dan Rumah Tahanan Negara) dan kategori Anak (yang dapat diikuti oleh Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak). Kedua kategori tersebut memperebutkan predikat Juara I, Juara II, Juara III, serta 20 (dua puluh) karya terbaik yang rencananya akan dibukukan.

Kegiatan ini mulai disosialisasikan pada 10 Oktober 2020, bertepatan dengan Hari Dharma Karyadhika. Second Chance Foundation bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas), khususnya dengan Direktorat Teknologi Informasi dan Kerja Sama, Direktorat Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak, Direktorat Pembinaan Narapidana dan Latihan Kerja Produksi, serta Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol. Second Chance Foundation meminta bantuan kepada pihak Ditjenpas untuk mensosialisasikan ‘Kegiatan Sayembara Cerpen SC’ kepada seluruh Unit Pelaksanaan Teknis Pemasyarakatan (UPT Pemasyarakatan). Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Humas Ditjenpas adalah berupa mengirimkan surat elektronik ke seluruh UPT di Indonesia, mengirimkan publikasi melalui grup *whatsapp*, serta publikasi melalui berbagai kanal media sosial Ditjenpas (instagram dan facebook). Sedangkan, pihak Second Chance Foundation melakukan sosialisasi melalui kanal media sosial yang dimiliki (instagram dan facebook) dan juga melalui komunikasi langsung secara individu ke berbagai petugas di berbagai UPT. Proses sosialisasi berlangsung dari hingga 24 November 2020

Setelah proses sosialisasi dan terkumpulnya hasil karya cerpen para peserta, proses selanjutnya adalah penjurian. Juri yang dipilih untuk menilai adalah para penulis kompeten yang telah mempunyai rekam jejak cukup panjang, yaitu Ibu Feby Indirani, Bapak Nuril Basri, dan Ibu Ida Ayu Oka Rusmini. Proses penjurian berlangsung selama 11 hari dari 26 November hingga 6 Desember 2020.

Pemenang kemudian diumumkan pada tanggal 10 Desember 2020 melalui media sosial Instagram Second Chance Foundation (@scfoundationid) dan Ditjenpas (@ditjenpas). Selain itu, pihak Second Chance juga menghubungi langsung pihak UPT yang terdapat peserta pemenang sayembara. Second Chance Foundation juga memberikan apresiasi berupa pemberian sertifikat dan souvenir berupa tas serut, alat tulis dan buku tulis kepada peserta dari LPKA guna menyemangati mereka untuk terus melakukan kegiatan positif, dan memberikan sertifikat bagi seluruh peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan sayembara cerpen ini.

Capaian

Berikut adalah data jumlah peserta yang berpartisipasi dalam Kegiatan Sayembara Cerita Pendek

Keterangan	Lapas	LPP	Rutan	LPKA	TOTAL
Peserta	73	40	12	21	146
Naskah	97	26	16	21	160
UPT	15	5	3	4	27
Sebaran Provinsi	8	5	3	4	

Peserta berdasarkan Gender	
Perempuan	68
Laki2	57
Laki2-Anak	21
Total	146

Total Provinsi	14
Sumatera	3
Jawa	6
Bali	1
Kalimantan	3
Sulawesi	1

Berikut adalah pemenang dan 20 cerpen favorit hasil penjurian

PEMENANG KATEGORI WBP		
NAMA	JUDUL KARYA	ASAL UPT
Endang Kristinawati	Cerita Rasmah	LPP KELAS III PANGKAL PINANG
Sigit Giri Wibowo	Kantong Jenazah	LAPAS KELAS IIA YOGYAKARTA
Sulung Prasetyo	Kaya Tanpa Setan Mencuri	LAPAS KELAS IIA CIBINONG

PEMENANG KATEGORI ANAK		
NAMA	JUDUL KARYA	ASAL UPT
Ahmad Naparin	Aku Prajurit Pangeran Antasari	LPKA KELAS I MARTAPURA
Andi	Juang Dibalik Jerjak	LPKA KELAS I TANGERANG
Popi	Pak Hakim	LPKA SUNGAI RAYA

DUA PULUH CERPEN TERBAIK		
NAMA	JUDUL KARYA	ASAL UPT
Piping Prayitno	Nirbaya	LAPAS II A KEMBANGKUNING
Ari Wibowo	Mantan Maling	LAPAS IIB SLEMAN
Rama	Hidup Baru Pribadi Baru	LPKA TANGERANG
Jainudin	Surat Dari Mama	LPKA KELAS I MARTAPURA
Ramun S	Dendam	LPKA KELAS I MARTAPURA
Linda Komalasari	Balada Gendar	LAPAS II A TANGERANG
Andi Rachmat S	Penjara Itu Keras, Bung	RUTAN IIB SIDRAP
Siti Kamidah	Belajar Ikhlas Dibalik Jeruji	LAPAS IIA TANGERANG
Ashari Ilmung	Downcycling	RUTAN IIB SIDRAP
Supardjianto	MEMBANGUN ASA MENGGAPAI HARAP	LAPAS IIA SLEMAN
Ni Putu Wulandari	Ijinkan Aku Menikmati Walau Sejenak	LAPAS PEREMPUAN IIA DENPASAR
Indra Saputra Bin Salim	Kesempatan Kedua Dalam Keterbatasan Ruang, Kreatifitas Tanpa Batas	LAPAS I CIREBON
Nicky Silvana	Re Born	LAPAS PEREMPUAN IIA JAKARTA
Citra Kurniawan	Kesempatan Kedua Itu Ada	LAPAS SEMARANG
Prima Asrus Shoni	Teman Kebahagiaan Dan Kebinasaanku	LAPAS IIA BAYUWANGI
Priyettin Debora Wuisan	Kehidupan Yang Lebih Baik	LAPAS PEREMPUAN II A SEMARANG
Normansyah	Menata Hidup Menjadi Lebih Baik Dikesempatan Kedua Dikemudian Hari	LAPAS TARAKAN
Rosianus Bagus Bima	Penuh Sabar	LPKA SUNGAI RAYA
Adriel Tegar Iskandar	Allegra	LPKA PANGKAL PINANG
Simprosa Dobe	Tuhan Semua Ini Bukan Karena Aku	LAPAS PEREMPUAN IIA DENPASAR

Mitra

1. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM

Jl. Veteran No.11, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10110

Dokumentasi



SAYEMBARA CERITA PENDEK

"Kesempatan Kedua dalam Keterbatasan Ruang, Kreativitas Tanpa Batas"

TIMELINE SAYEMBARA

- 31 OKT - 24 NOV
PELAKSANAAN SAYEMBARA
- 25 NOV
BATAS AKHIR PENGUMPULAN CERPEN
- 26 NOV - 6 DES
PENJURIAN
- 10 DES
PENGUMUMAN PEMENANG

KATEGORI SAYEMBARA

- WBP DI LAPAS DAN LPP SELURUH INDONESIA
- ANAK DI LPKA SELURUH INDONESIA

HADIAH

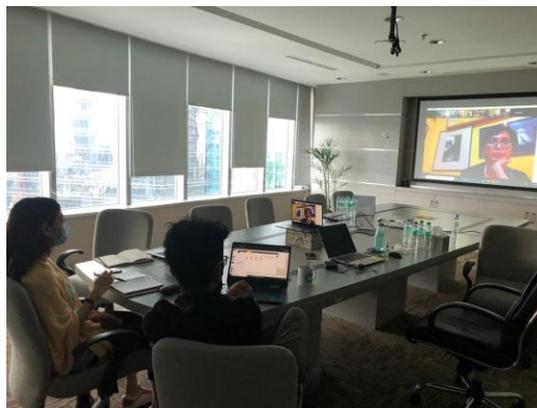
- JUARA I
RP 2.500.000,- + SERTIFIKAT
- JUARA II
RP 2.000.000,- + SERTIFIKAT
- JUARA III
RP 1.000.000,- + SERTIFIKAT

KIRIM CERPEN ANDA KE
SAYEMBARACERPEN@SECONDCHANCE-FOUNDATION.ORG

NARAHUBUNG
DYLAN : +62 815-1356-9796
DIANI : +62 878-8919-2494

*Cerpen yang terpilih akan dimasukkan ke dalam buku kumpulan cerpen yang akan dibuat oleh Second Chance Foundation

www.secondchancefoundation-id.org  SecondChanceFoundationid  scfoundationid



ORNAMEN POHON NATAL DARI LINTINGAN KORAN

DESEMBER 2020

Latar Belakang

Dengan keterbatasan gerak dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Second Chance tetap berkomitmen untuk mendukung produktivitas Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Salah satunya adalah dengan melakukan pendampingan berlanjut atas kerajinan tangan koran bekas. Second Chance telah menginisiasi pembuatan katalog akan contoh-contoh pengembangan kerajinan tangan dari koran bekas. Guna memotivasi produktivitas tersebut, Second Chance Foundation memesan ornamen pohon natal sebanyak 501 buah dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tangerang (Lapas Kelas I Tangerang). Ornamen pohon natal tersebut bersifat ramah lingkungan karena menggunakan bahan yang berasal dari daur ulang koran, tanpa pewarna, dan menggunakan perekat dan pemoles dengan bahan dasar air. Hasil kerajinan tangan dari para WBP Lapas Kelas I Tangerang ini akan dipasang sebagai hiasan pohon natal di Gedung The East.

Tujuan

Tujuan utama dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk mendukung kreativitas dan produktivitas para WBP. Selain itu, ornamen pohon natal yang dijadikan hiasan pohon natal di Gedung The East ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap WBP sekaligus membantu menghapus stigma negatif agar dapat menerima WBP kembali ke masyarakat ketika mereka selesai menjalani masa hukumannya.

Kegiatan

Second Chance Foundation melakukan pemesanan ornamen pohon natal kepada Lapas Kelas I Tangerang untuk membuat 500 ornamen pohon natal pada tanggal 10 Desember 2020. Ornamen pohon natal yang dipesan bentuknya bervariasi, antara lain:

No	Jenis	Jumlah
1	Malaikat	50
2	Manusia salju	50
3	Burung	50
4	Hati	50
5	Capung	50
6	Kupu-kupu	50
7	Cemara / Pohon natal	50
8	Bintang segi 10 / Matahari	50
9	Bunga Teratai	50
10	Salib	50
11	Bintang 4 Dimensi	1
	TOTAL	501

Pengerjaan dilakukan oleh 4 (empat) WBP dengan merujuk kepada contoh yang terdapat dikatalog dari Second Chance Foundation. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan ornamen pohon natal ini adalah selama 7 (tujuh) hari.

Pada 15 Desember 2020, dilakukan pemasangan pohon natal berukuran 3,5 meter di Gedung The East dengan menggunakan ornamen pohon natal buatan WBP tersebut.

Penunggahan konten di media sosial instagaram mengenai kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kegiatan positif dan turut serta membeli produk kerajinan tangan ini

Capaian

Sebagian besar dari 501 ornamen pohon natal dipasang di pohon natal setinggi 3,5 meter yang terdapat di Gedung The East. Kegiatan ini berhasil mengundang perhatian masyarakat umum, terbukti dari adanya yang tertarik untuk membeli kerajinan tangan yang unik dan ramah lingkungan tersebut. Hal ini merupakan salah satu langkah positif bahwa stigma negatif masyarakat terhadap WBP dapat dihilangkan.

Mitra

1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tangerang

Jl. Veteran No. 2, RT. 04 / RW. 04, Babakan, RT.005/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

2. PT GentaMulia Infra (The East)

Dokumentasi

